

SINOPSIS

Desa Wisata Wanurejo merupakan Desa “Budaya dan Kriya” yang memiliki kekhasan budaya nan unik yang diwariskan dari para leluhur, dan merupakan satu-satunya Desa Wisata yang menjadi pembuka gerbang utama ketika memasuki wilayah situs peninggalan dunia yaitu Candi Borobudur. Permasalahan yang melingkupi Desa Wisata Wanurejo adalah masih kurangnya sumber daya manusia yang memadai dan masih kurangnya sumber daya manusia yang terampil, kemudian terdapat juga beberapa hambatan di dalam pemberdayaan masyarakatnya, yaitu terdapatnya mafia pariwisata, munculnya sifat egosentris masyarakat untuk meraup keuntungan pribadi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dimana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisa tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Kemudian, pendekatan yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berarti bahwa prosedur dari penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kalimat tertulis yang dikumpulkan melalui wawancara untuk mendapatkan data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah diperoleh bahwa terdapat berbagai macam bentuk pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Wisata Wanurejo dimana program pemberdayaan masyarakat ini bekerjasama antara Pemerintah Desa, Badan Pariwisata Desa, Dinas Pariwisata, Kemenpar, BUMN, dan LSM. Kemudian, dari adanya pemberdayaan-pemberdayaan masyarakat tersebut juga telah memberikan dampak, yaitu dampak pada pembangunan berkelanjutan, yaitu dampak ekonomi pada masyarakat sekitar, dampak sosial-masyarakat sekitar, dan dampak lingkungan setempat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata pada Desa Wisata Wanurejo sudah baik karena di dalam proses pemberdayaan masyarakat seluruh masyarakat telah mendapatkan beberapa aspek yaitu akses, kontrol, partisipasi, dan manfaat serta Desa Wisata Wanurejo sudah mampu mencapai peringkat lima destinasi prioritas nasional, tetapi tidak bisa dipungkiri masih ada faktor-faktor yang menghambat keberlangsungan pemberdayaan dan terdapat kendala yang masih melingkupi permasalahan pemberdayaan di Desa Wanurejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Desa Wisata, Wisata Buatan